

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

“Kasih Sayang”

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201858079, 10 Desember 2018

Pencipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.**
Alamat : Jalan Kecubung Gang Puduk No. 8B Denpasar Bali, Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn.**
Alamat : Jalan Kecubung Gang Puduk No. 8B Denpasar Bali, Denpasar, Bali, 80236
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Patung**

Judul Ciptaan : **KASIH SAYANG**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2018, di Denpasar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000127678

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



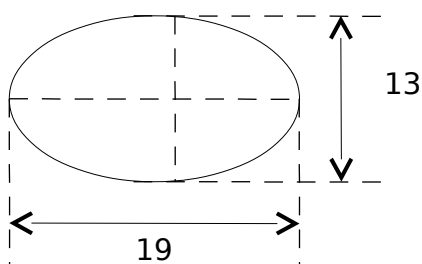
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

DESKRIPSI KARYA “Kasih Sayang”

Karya:
I Wayan Mudra
2017

Karya patung berjudul "Kasih Sayang" ini terbuat dari bahan keramik sehingga disebut patung keramik. Patung ini diciptakan oleh Dr. Drs. I Wayan Mudra, M.Sn, tahun 2017, memiliki ukuran tinggi 60 cm, karena volumenya bulat pipih maka garis tengahnya ada dua yaitu 19 cm dan 13 cm, seperti terlihat pada ilustrasi gambar di bawah jika patung dilihat dari atas.



Karya ini dibuat dengan teknik pijit (*pinching*) dan lempengan (*slab*). Proses perwujudannya terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahap pembentukan dasar (bagian bawah), pembentukan bagian tengah, dan pembentukan bagian atas. Tahapan proses ini merupakan tahapan pembentukan karya keramik dalam keadaan masih mentah (belum dibakar), seperti terlihat pada gambar berikut.



Proses perwujudan dari bawah ke atas.



Proses perwujudan bagian atas patung.

Setelah perwujudan mentah selesai dilakukan kemudian dilanjutkan dengan proses pengeringan. Karya yang sudah betul-betul kering, kemudian memasuki proses pembakaran pertama disebut pembakaran biskuit mencapai suhu kurang lebih 800°C, kemudian pembakaran terakhir adalah proses pembakaran glasir sampai mencapai suhu 1250°C. Karya ini menggunakan glasir coklat muda dan tekstur permukaan yang halus.

Karya ini bertujuan untuk menyampaikan pesan karakter kasih sayang seorang ibu yang memiliki banyak anak dan sangat mencintai semua anak-anaknya dalam keadaan apapun. Karakter tersebut harus dimiliki oleh seorang ibu siapapun dirinya lepas dari ukuran ekonomi, status kehormatan dan tinjauan lainnya. Pertimbangan tersebut mengantarkan karya ini diberi judul “Kasih Sayang”. Kasih sayang adalah perasaan sayang, perasaan cinta atau

perasaan suka pada seseorang. Dalam berumah tangga kasih sayang merupakan kunci kebahagiaan. Kasih sayang ini merupakan pertumbuhan dari cinta. Dalam kasih sayang sadar atau tidak dituntut tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling pengertian, saling terbuka, sehingga keduanya merupakan suatu kesatuan yang utuh.

Karya ini terinspirasi dari pengamatan pencipta terhadap kejadian kekerasan seorang ibu terhadap anaknya yang sering ditampilkan oleh beberapa media sosial. Kekerasan tersebut bisa dalam bentuk fisik, seperti memukul, menampar, menjewer dan sebagainya, seolah-olah anak itu bukan anaknya sendiri. Sedangkan kekerasan non fisik, misalnya berkata-kata kasar terhadap anak. Kekerasan lainnya dapat dijumpai seorang ibu dengan teganya meninggalkan bayinya karena hubungan gelap atau hubungan yang tidak direstui orang tua dan kekerasan-kekerasan lain yang tidak mencerminkan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya. Kekerasan tersebut bisa terjadi dimanapun dan kapanpun. Hal inilah yang menggerakkan hati nurani pencipta untuk menciptakan karya ini dan ke depan pencipta sangat berharap kekerasan terhadap anak semakin berkurang.

Banyak faktor yang bisa diduga sebagai penyebab seorang ibu sampai melakukan kekerasan fisik terhadap anaknya, misalnya adanya gangguan jiwa yang diderita seorang ibu dan tekanan ekonomi. Tekanan ekonomi ini sangat mempengaruhi perilaku dari seorang ibu terhadap anaknya, demikian juga sebaliknya. Kondisi ini sering menyebabkan kasih sayang dalam keluarga terkikis, timbul pertengkaran bahkan kekerasan. Pada era modern saat ini, pada berbagai kejadian diyakini himpitan ekonomi menjadi faktor yang paling dominan yang menyebabkan kekerasan pada anak. Karena pada era modern ini sifat-sifat manusia telah mengarah kesifat-sifat hedonis dengan gaya hidup yang serba mewah, sehingga orang tua yang ekonominya rendah bisa tega melakukan kekerasan fisik kepada anaknya. Kemungkinan lain yang bisa menjadi penyebab orang tua tega melakukan kekerasan fisik pada anaknya adalah karena pelakunya ini pernah menjadi korban kekerasan serupa pada masa lalu, pola asuh yang salah dan lain-lain.

Karya patung keramik “Kasih Sayang” ini dapat dimanfaatkan atau difungsikan sebagai berikut:

1. Dapat dipakai sebagai pembelajaran oleh semua pihak tentang cerminan kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya, walaupun anaknya banyak dan juga permasalahannya. Seorang ibu harus tetap berusaha sekuat tenaga menyayangi anak-anaknya dalam keadaan apapun.
2. Dapat difungsikan sebagai penghias ruang, karena bentuknya yang menarik.
3. Dapat difungsikan sebagai produk bernilai ekonomi, karena dapat diproduksi untuk produk souvenir yang dapat diperjualbelikan kepada masyarakat luas. Ini berarti karya ini dapat dipakai sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan produk industri kreatif di Indonesia.
4. Dapat difungsikan sebagai sumber inspirasi berkarya oleh pencipta-pencipta lainnya yang menekuni penciptaan karya patung.

Berikut tampak karya dari 4 arah.



Tampak Depan



Tampak Samping



Tampak Samping



Tampak Belakang